

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif tepatnya pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, instrument penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data, sedangkan analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menjelaskan dan meramalkan hipotesis yang akan ditetapkan (Sugiyono, 2015: 13). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel yang mempengaruhi (pelaksanaan shalat dhuha) dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (akhlak siswa kepada orangtua). Data ini digunakan sebagai sarana untuk mengetahui korelasi atau ada tidaknya pengaruh pada pelaksanaan shalat dhuha terhadap akhlak siswa kepada orangtua di SD Negeri Megulunglor.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Negeri Megulunglor, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Dengan pertimbangan bahwa SD Negeri Megulunglor mempunyai program yang berbeda untuk meningkatkan akhlak yaitu melalui pelaksanaan shalat dhuha yang dilaksanakan secara

berjamaah pada pagi hari saat istirahat. Oleh sebab itu peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Megulunglor tersebut.

C. Variabel Penelitian

Darmadi (2011: 20) menyebutkan definisi variabel secara teoretis yaitu sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Sedangkan menurut Sudjana (1998:78) variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori, yaitu variabel *independent*/bebas (X) dan variabel *dependen*/terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dipengaruhi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terkait. Sedangkan variabel terkait adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh karena itu variabel terkait menjadi tolak ukur indikator keberhasilan dari variabel bebas. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

- 1) Pelaksanaan shalat dhuha sebagai variabel yang memengaruhi (*independent*) dengan indikator:
 - a) Keikutsertaan melaksanakan shalat dhuha
 - b) Kesadaran melaksanakan shalat dhuha
 - c) Kontinuitas melaksanakan shalat dhuha
 - d) Perasaan tenang dan damai
 - e) Mengatasi rasa gelisah

- f) Mengusir kegundahan
 - g) Membangkitkan harapan dan motivasi belajar
- 2) Akhlak siswa kepada orangtua sebagai variabel yang dipengaruhi (dependent) dengan indikator sebagai berikut:
- a) Mengucapkan salam ketika berangkat dan pulang sekolah
 - b) Mendengarkan perkataan orangtua
 - c) Melaksanakan perintah orangtua
 - d) Berbicara dengan sopan kepada orangtua
 - e) Bersikap hormat kepada orangtua

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Thoifah (2015: 59) populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Negeri Megulunglor yang berjumlah 131 siswa dengan perincian kelas I berjumlah 26 siswa, kelas II berjumlah 18 siswa, kelas III berjumlah 21 siswa, kelas IV berjumlah 18 siswa, kelas V berjumlah 22 siswa, dan kelas VI berjumlah 26 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2014: 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka

sampel harus diambil semua sehingga disebut sebagai penelitian populasi. Apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka pengambilan sampelnya 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Berpijak pada teori tersebut maka pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 25% dari populasi, karena jumlah populasi lebih dari 100 yaitu 131 siswa. Jadi $131 \times 25\% = 32,75$ maka dibulatkan menjadi 33 siswa sebagai responden. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 17 siswa kelas V, dan 16 siswa kelas VI. Pada proses pengambilan sampel, peneliti memilih untuk memakai teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 85). Pada penelitian ini peneliti memilih sampel dengan mempertimbangkan siswa yang sudah mengetahui shalat dhuha dan yang sudah wajib melaksanakan shalat lima waktu yaitu siswa yang sudah berusia 10 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat menjamin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015: 199). Tujuan dari penyebaran kuesioner adalah untuk mencari informasi

yang lengkap dan akurat dalam suatu permasalahan yang dihadapi oleh responden tanpa ada rasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang kurang tepat dengan kenyataannya (Subana, 2000: 30). Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui akhlak siswa kepada orangtua di SD Negeri Megulunglor. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah kuesioner tertutup karena terdapat pertanyaan-pertanyaan yang diikuti dengan sejumlah pilihan jawaban sebagai alternatif jawaban yang telah disediakan. Pemberian skor bertujuan untuk mempermudah perhitungan pada pengolahan data selanjutnya menggunakan skala likert.

Tabel 1, Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir		Total
		Positif	Negatif	
Pelaksanaan shalat dhuha	Keikutsertaan melaksanakan shalat dhuha	1, 16	8	3
	Kesadaran melaksanakan shalat dhuha	2	9, 19	3
	Kontinuitas melaksanakan shalat dhuha	10, 15	3	3
	Perasaan tenang dan damai	11	4, 17	3
	Mengatasi rasa gelisah	5, 20	12	3
	Mengusir kegundahan	6, 18	13	3
	Membangkitkan harapan dan motivasi belajar	14	7, 21	3
Total		11	10	21
Akhlak siswa kepada orangtua	Mengucapkan salam ketika berangkat dan pulang sekolah	1, 13	10	3

	Mendengarkan perkataan orangtua	9	2, 12	3
	Melaksanakan perintah orangtua	3, 14	8	3
	Berbicara dengan sopan kepada orangtua	7, 11	4	3
	Bersikap hormat kepada orangtua	5	6, 15	3
	Total	8	7	15

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2011: 186). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur karena pada proses wawancaranya lebih leluasa melalui tanya jawab dengan informan. Metode ini dimanfaatkan untuk mewawancarai kepala sekolah beserta guru agama dan siswa di SD Negeri Megulunglor guna menggali informasi yang akan digunakan dalam melengkapi data penelitian seperti sejarah berdirinya sekolah, prasarana, keadaan dan akhlak siswa di SD Negeri Megulunglor.

3. Dokumentasi

Arikunto (2014: 274) menyebutkan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan sebagai sarana untuk mengetahui data

mengenai visi dan misi sekolah, jumlah siswa, struktur organisasi, jumlah guru di SD Negeri Megulunglor dan dokumen-dokumen pelaksanaan shalat dhuha.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa yang terjadi (Arikunto, 2014: 102). Instrumen penelitian memiliki fungsi yang sangat penting guna mendapatkan informasi yang akurat. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk mengukur dan menilai setiap variabel yang akan diteliti agar mendapatkan hasil kuantitatif yang akurat. Syarat untuk mengetahui kelayakan pada item soal/ pernyataan adalah valid dan reliabel (Arikunto, 2014: 211).

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2015:173) hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid (instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur) dan untuk menguji korelasi antara skor pada item kuesioner dengan skor totalnya. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan langkah sebagai berikut: klik *Analyse*, lalu pilih *Correlate* kemudian klik *Bivariate* (muncul jendela dialog *Bivariate Correlations*), selanjutnya masukkan seluruh skor

item kuesioner dan skor total, kemudian pilih *Pearson*, dan klik OK. Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid tidaknya pada setiap item kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi valid pada tingkat signifikansi 0,05 maka item kuesioner dinyatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi valid pada tingkat signifikansi 0,05 maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.

Pelaksanaan uji coba kuesioner yang dilaksanakan di SD Negeri Megulunglor. Adapun jumlah responden dalam ujicoba kuesioner ini sebanyak 18 orang siswa kelas IV.

Tabel 2, Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Shalat Dhuha

Item Soal	r tabel	r hitung	Keterangan	Item Soal	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.468	0.623	Valid	12	0.468	0.384	Tidak Valid
2	0.468	0.528	Valid	13	0.468	0.503	Valid
3	0.468	0.576	Valid	14	0.468	0.267	Tidak Valid
4	0.468	0.533	Valid	15	0.468	0.667	Valid
5	0.468	0.655	Valid	16	0.468	0.565	Valid
6	0.468	0.205	Tidak Valid	17	0.468	0.726	Valid
7	0.468	0.642	Valid	18	0.468	0.609	Valid
8	0.468	0.653	Valid	19	0.468	0.561	Valid
9	0.468	0.823	Valid	20	0.468	0.715	Valid
10	0.468	0.648	Valid	21	0.468	0.576	Valid
11	0.468	0.608	Valid				

Berdasarkan hasil uji validitas pelaksanaan shalat dhuha (X) menunjukkan bahwa dari 21 item soal terdapat 18 item soal yang valid dan 3 item soal yang tidak valid yaitu item nomor 6, 12, dan 14. Item soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak akan digunakan kembali karena sudah ada item soal yang mewakili setiap indikatornya. Sehingga item soal yang digunakan menjadi 18 butir soal.

Tabel 3, Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa Kepada Orangtua

Item Soal	r tabel	r hitung	Keterangan	Item soal	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.468	0.651	Valid	9	0.468	0.402	Tidak Valid
2	0.468	0.756	Valid	10	0.468	0.503	Valid
3	0.468	0.607	Valid	11	0.468	0.591	Valid
4	0.468	0.858	Valid	12	0.468	0.660	Valid
5	0.468	0.588	Valid	13	0.468	0.651	Valid
6	0.468	0.790	Valid	14	0.468	0.439	Tidak Valid
7	0.468	0.407	Tidak Valid	15	0.468	0.626	Valid
8	0.468	0.724	Valid				

Berdasarkan hasil uji validitas akhlak siswa kepada orangtua (Y) menunjukkan bahwa dari 15 item soal terdapat 12 item soal yang valid dan 3 item soal yang tidak valid yaitu item nomor 7, 9, dan 14. Item soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak akan digunakan kembali karena sudah ada item soal yang mewakili setiap indikatornya. Sehingga item soal yang digunakan menjadi 12 butir soal.

2. Reliabilitas

Arikunto (2014: 239) mengemukakan bahwa Hasil penelitian dikatakan reliable jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sedangkan instrument yang dapat dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur derajat kestabilan dari instrument kuesioner. Langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas pada instrument adalah sebagai berikut: klik *Analyse*, pilih *Scale* kemudian klik *Reliability Analyse* (muncul jendela *Reliability Analyse*), lalu masukkan seluruh skor item kuesioner tanpa skor total ke kotak variabeles, selanjutnya pada model pilih *Split-Half*, dan diakhiri dengan klik OK. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas suatu instrument dikatakan reliabel atau tidak yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila $\alpha > 0,60$ maka intrumen yang diuji dinyatakan reliabel.
- b. Apabila $\alpha < 0,60$ maka intrumen yang diuji dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4, Hasil Uji Reliabilitas Pelaksanaan Shalat Dhuha

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.833
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	.781
		N of Items	10 ^b
		Total N of Items	21
		Correlation Between Forms	.815
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.898
		Unequal Length	.898

Guttman Split-Half Coefficient	.896
-----------------------------------	------

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11.

b. The items are: item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil Guttman Split-Half Coefficient sebesar 0.896 dikatakan reliabel karena hasil koefisien $0.896 > 0.60$, sehingga item soal pelaksanaan shalat dhuha dikatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 5, Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa Kepada Orangtua

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.827
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.599
		N of Items	7 ^b
		Total N of Items	15
		Correlation Between Forms	.869
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.930
	Unequal Length		.930
	Guttman Split-Half Coefficient		.907

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8.

b. The items are: item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil Guttman Split-Half Coefficient sebesar 0.907 dikatakan reliabel karena hasil koefisien $0.907 > 0.60$, sehingga item soal akhlak siswa kepada orangtua dikatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji statistik yaitu menggunakan *statistical product and service solution* (SPSS). Uji statistik digunakan untuk mengolah informasi data kuantitatif yang diperoleh menjadi data yang mempunyai arti. Analisis data juga bertujuan untuk menguji hipotesis yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2015:29) analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif digunakan untuk mencari rata-rata nilai (mean), titik tengah (median), nilai yang frekuensinya paling besar (modus), jarak pengukuran (range), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, serta kuadrat standar deviasi (variance). Untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel baik variabel bebas maupun terikat dapat dilakukan dengan menganalisis deskriptif presentase. Proses analisis deskriptif presentase dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

- a. Penyuntingan (*editing*) adalah kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan dan hasil pengisian angket yang telah dikembalikan oleh responden (Arikunto, 2014:319).
- b. Pengkodean (*skoring*) adalah kegiatan Setelah diakukannya penyuntingan data, kegiatan berikutnya yaitu pengkodean yang dilakukan

dengan menggunakan cara memberikan simbol atau tanda yang berupa angka terhadap jawaban responden yang diterima (Arikunto, 2014: 319).

Tabel 6, Bobot Nilai Angket

Pertanyaan	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

- c. Tabulasi (*tabulating*) merupakan kegiatan menyusun dan menghitung data dari hasil pengkodean yang telah terkumpul, kemudian disajikan dalam wujud tabel dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi (Arikunto, 2014: 319). Adapun rumus distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = *Number of cases*

2. Teknik Analisis Regresi

Analisis regresi menurut (Arikunto, 2014: 338) yaitu untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X (pelaksanaan shalat dhuha) terhadap variabel Y (akhlak siswa kepada orangtua). Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana guna mengetahui seberapa

besar pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent. Langkah-langkah untuk melakukan uji analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS adalah: klik *Analyze*, pilih *Regression* kemudian klik *Linier* (akan muncul jendela *Linier Regression*), lalu masukkan variabel dependen ke kotak dependen dan variabel independen ke kotak independen, klik *Statistics*, klik *R Squared Changed*, lalu klik *Continue* dan diakhiri dengan klik OK. Adapun rumus regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai variabel dependent (variabel yang diprediksi)

a = Konstanta/harga (nilai \hat{Y} apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai penurunan atau peningkatan)

X = Nilai variabel independent

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *product moment* untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif atau negatif) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis korelasi *product moment* dapat dilihat dari tabel *correlation* hasil *output* dari analisis regresi linier sederhana. Kriteria ketentuan pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.